

ADAPTASI RUMAH TANGGA PADA BENCANA ROB DI KAWASAN PESISIR SAYUNG, KABUPATEN DEMAK

Feiza Zahra Wiharsa
Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota
Email: feizazahra@students.undip.ac.id

ABSTRAK

Kawasan Pesisir Sayung di Kabupaten Demak mengalami fenomena bencana yang kompleks akibat penurunan muka tanah dan banjir rob, yang berdampak pada kondisi hunian masyarakat. Fenomena ini mengakibatkan kawasan permukiman terendam banjir rob dan mengganggu kualitas lingkungan hunian serta menyebabkan rumah warga yang terus tergenang air yang mendorong masyarakat untuk melakukan adaptasi terhadap bencana yang terjadi di lingkungan sekitar hunian. Penelitian ini bertujuan menganalisis bentuk adaptasi rumah tangga terhadap fisik hunian dan sosial ekonomi masyarakat di Kawasan Pesisir Sayung yang terdampak banjir rob dan penurunan muka tanah..

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data utama melalui pengumpulan kuesioner ke 30 penghuni di 8 desa Pesisir Sayung. Data yang dikumpulkan meliputi karakteristik sosial ekonomi penghuni, kondisi fisik permukiman, jenis bencana dan adaptasi masyarakat. Teknik analisis yang digunakan berupa metode statistik deskriptif, distribusi frekuensi, dan analisis Penilaian menggunakan indikator penilaian yang telah ditentukan. Rangkaian analisis tersebut mengidentifikasi pola adaptasi rumah tangga dengan ancaman bencana yang dialami serta pengaruhnya terhadap fisik hunian serta sosial ekonomi masyarakat yang ditampilkan melalui grafik radar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Pesisir Sayung telah melakukan berbagai bentuk adaptasi rumah tangga sebagai usaha bertahan hidup terhadap kerusakan bencana pesisir. Adaptasi tersebut meliputi modifikasi fisik hunian yang mengikuti zona bencana seperti meninggikan lantai dan struktur rumah dilakukan pada zona rob temporal daratan, serta adaptasi perubahan tipologi rumah menjadi rumah panggung dilakukan pada zona rob permanen badan air. Adaptasi fisik hunian diikuti dengan penyesuaian perilaku sosial ekonomi yang dilakukan oleh keluarga untuk mencapai kenyamanan dan keamanan bermukim dengan ketangguhan tertinggi terhadap gangguan bencana yang ada. Selain itu peran adaptasi sebagai proteksi terhadap kondisi fisik hunian dan keberlangsungan ekonomi masyarakat masih terbatas dan tidak cukup tangguh menghadapi dampak bencana rob dan penurunan muka tanah. Penelitian ini memberikan implikasi bagi perumusan kebijakan terkait adaptasi hunian dan pengelolaan wilayah Pesisir Sayung yang berkelanjutan.

Kata Kunci: *Adaptasi, Penurunan Muka Tanah, Banjir Rob, Hunian Pesisir, Sosial Ekonomi*